BAB II
ADZAN DAN BUKU BERGAMBAR

2.1 Adzan Bagi Kaum Muslim

2.1.1 Adzan

Adzan adalah pemberi tahuan bahwa waktu shalat telah tiba dengan menggunakan kalimat yang telah di tentukan, berfungsi sebagai pemberitahuan umat muslim untuk melakukan shalat. Pengertian adzan itu ada dua macam. Ada adzan untuk membangunkan tidur. Hal ini dilakukan pada waktu fajar awal, yaitu sebelum waktu subuh datang. Ada lagi adzan untuk memberitahukan bahwa waktu shalat sudah tiba, mengajak orang untuk shalat. Jumlah ini cukup bagi orang islam untuk bersegera memenuhi panggilan Allah SWT.

Degan ciri umum, tidak saja cara suara yang indah, tetapi juga visualisasinya indah, dan pesan-pesannya benar adanya, karena bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis. Keindahan diekspresikan secara pribadi, tehnik dan pesannya ditafsirkan secara umum kepada masyarakat.

2.1.2 Makna Adzan

Hasil dari wawancara dengan Ali Rohilli, S.Ag, (2010) seruan untuk mengajak atau memanggil umat muslim untuk melakukan ibadah wajib lima waktu shalat karena adzan sebagai pengingat untuk melaksanakan perintah-nya, yaitu shalat makna dari adzan agar umat muslim lebih bertawakal dan memahami akan makna adzan. Secara umum adalah untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam. Adzan itu diistilahkan sebagai sebuah seruan atau da'wah. Antara seruan adzan dengan seruan da'wah secara umum yang di pahami adalah antara adzan dan da'wah itu sama-sama

seruan kepada kebaikan. Adzan itu disebut sebagai seruan yang sempurna.

2.1.3 Hukum Adzan

Hasil dari wawancara dengan Ali Rohilli, S.Ag, (2010) adzan adalah suatu ibadah yang hukumnya wajib kifayah, karena Nabi memerintahkan pelaksanaannya dalam beberapa hadits, dan selalu melaksanakannya dalam keadaan bermukim dan bepergian atau safar. Rosulullоh bersabda kepada Malik bin Huwairist,“Jika telah datang waktu shalat, hendaknya salah seorang di antara kalian mengumandangkan adzan.” (HR. Bukhori-Muslim). Kewajiban ini berlaku untuk orang yang sedang mukim di suatu tempat ataupun orang yang sedang bepergian atau musafir.

2.1.4 Menjawab Adzan

Hasil dari wawancara dengan Ali Rohilli, S.Ag, (2010) apabila mendengarkan adzan, Rosulullah SAW, ”Apabila kamu mendengarkan adzan, ikutilah ucapan yang diucapkan oleh muazin”(H.R Bukhari), kecuali jika di ucapkan Hayya’alash shalaah dan hayya’alal falaah, jawabnya adalah la haula wala Quwwata illaa billaah (H.R Bukhari)

2.1.5 Doa Sesudah Adzan

Hasil dari wawancara dengan Ali Rohilli, S.Ag, (2010)

“Allaahumma rabba haadzihid da’watit taammati washshalaatil qaa’imati aati muhammadanil wasiilata walfadhilata wab’atshu maqaamam mahmuudanil ladziiwa.adtau”.

“Ya Allah, Tuhan panggilan yang sempurna ini dan shalat yang didirikan. Berilah kepada Nabi Muhamad derajat yang tinggi dan kedudukan yang mulia, dan tempatkanlah di tempat yang tinggi yang telah engkau janjikan kepadanya.”(HR. Bukhari 1/152)

2.1.6 Keutamaan Adzan

Hasil dari wawancara dengan Ali Rohilli, S.Ag, (2010) Rosulullоh bersabda, “Rabb-mu merasa takjub terhadap seorang penggembala kambing di puncak gunung, dia adzan dan sholat. Maka Allah berfirman, “Lihatlah hambaku ini, dia mengumandangkan adzan dan sholat karena takut kepadaku. Sungguh aku telah mengampuni hambaku dan aku memasukkannya ke surga” (HR. Abu Dawud, dishohihkan Syaikh Al Albani) Doa setelah adzan adalah mustajab. Dari Anas bin Malik, Rosulullоh bersabda, ”Doa antara adzan dan iqomah tidak tertolak (mustajab). ”(HR. Abu Dawud, dishohihkan Syaikh Al Albani) Para muadzin merupakan orang yang paling panjang lehernya di hari kiamat. Dari Muawiyah, beliau berkata, ”Saya mendengar Rosulullоh bersabda, “Para muadzin adalah manusia yang paling panjang lehernya pada hari kiamat.” (HR. Muslim). Hal ini menunjukkan tentang keutamaan dan kemuliaan mereka dibandingkan dengan yang lainnya pada hari kiamat.

2.1.7 Syarat Adzan

Adzan memiliki beberapa syarat berikut ini:

1. Diucapkan secara berurutan, karena adzan itu ibadah maka tidak diterima kalau tidak sesuai dengan As-Sunnah.
2. Selesai lafadz yang satu menyusul lafadz berikutnya (susul-menyusul). Tidak boleh dipisahkan dengan waktu yang panjang, karena adzan merupakan ibadah yang satu sehingga tidak sah bila dipisahkan bagian-bagiannya.
3. Jumlah dan tambahannya sesuai yang disebutkan dalam As-Sunnah sehingga seseorang tidak menambah ataupun mengurangi terkecuali ada dalilnya.

2.2 Tinjauan Umum Buku

2.2.1 Pengertian Buku

"Buku adalah salah satu media informasi yang memiliki peran yang sangat penting. Meski sekarang jaman sudah berkembang kian pesatnya di manatekhnologi sekarang sudah mendominasi, akan tetapi buku sebagai sumber pengetahuan belum bisa tergantikan. Selain media yang mudah untuk dijangkau dan memiliki sifat mobilitas yang tinggi, buku dapat dibaca di mana saja dan kapan saja." (Guntur, 2006 hal : 23)

2.2.2 Pengertian Buku Bergambar

"Buku bergambar merupakan salah satu bentuk penyampaian pesandengan bentuk teks disertai dengan gambar ilustrasi yang mendukung yang dikemas menjadi sebuah buku.Komik, cergam atau kartun merupakan buku yang cukup popular dimasyarakat khususnya pada kalangan remaja dan anak-anak,komik atau denganistilah yang dikenal juga cerita bergambar (cergam) terdiri dari teks atau narasiyang berfungsi sebagai penjelasan dialog dan alur cerita". (GuntuR, 2006 hal : 24)

2.2.3 Jenis Buku Bergambar

Buku bergambar sekarang semakin berkembang dan memiliki banyak macam dan jenisnya. Macam-macamnya adalah:

a. Buku yang mengandalkan gambar, dimana teks hanya berfungsi sebagai penjelasan gambar.
b. Dimana ilustrasinya dibuat khusus untuk menampilkan teks. Iberarti teks dibuat terlebih dahulu, sementara ilustrasi hanya berfungsi sebagai tambahan atau penjelasan.

c. Dimana ilustrasinya murni merupakan dekorasi, memiliki sedikit hubungan atau tidak sama sekali dengan isi teks. Dewasa ini, kita bisa melihat contoh-contoh dari ketiga ketigakategori di atas, meskipun kategori terkahir tergolong langka. Salah satu contohnya kemungkinan diterapkan pada buku-buku yang menggunakan desain abstrak untuk *heading* setiap bab-nya. (Guntur, 2006 hal : 24)

2.2.4 Elemen-Elemen Visual Buku Bergambar.

a. Garis

Garis menciptakan arah, gerak, dan energi. Garis tegas umumnya disunakan untuk menggambarkan fenomena alam dan terkesanmaskulin,sedangkan garis lembut dapat menciptakan kesan feminim, melankolisataupun kelunakkan.Garis untuk membuat ilustrasi cergam adalah goresan-goresan yang membentuk gambaran karakter atau tokoh dalam cerita dangambar pendukung lainnya. (Daniel M. Mendelowitz and Duante A. Wakeham.2006)

b. Pola

Wikipedia(2009) Merupakan bentuk dekoratif yang bertujuan memperindah setiapobjek yang dibuat.Dalam mendekorasi sebuah cergam yang akan dibuat memiliki pola dekoratif yang meriah. Pola yang ceri diharapkan akan memberikan kesan menyenangkan dan menarik untuk dilihat.

c. Ilustrasi

Wikipedia(2009) Sebuah ilustrasi adalah sebuah visualisasi seperti gambar, lukisan, fotografi atau kesenian

lainnya yang menggambarkan subjek lebih dari sekedar bentukan. Tujuan sebuah ilustrasi adalah untuk memperjelas atau sebagai dekorasi sebuah cerita, puisi atau sepenggal informasi yang berbentuk teks (seperti artikel di surat kabar). Umumnya ditampilkannya sebuah gambar visual yang menjelaskan isi teks tersebut.

d. Warna

Warna adalah kualitas mutu cahaya yang dipantulkan oleh sesuatu objek ke mata manusia sehingga dapat membangkitkan perasaan manusia.Warna merupakan salah satu komponen pendukung yang penting dalam sebuah illustrasi sebuah buku gambar (Sudiana, 2009, hal. 38.)

2.3 Target Audiens

Masing – masing suatu media informasi perlu ketepatan. Semakin tepat penentuan targetnya semakin efektif pesannya dan penempatan medianya. Adapun target audience dalam perencanaan media informasi ini, perancang mengaplikasikannya ke dalam buku bergambar tentang makna adzan dalam kehidupan sosial, target audiens meliputi :

1. Segi Demografis

   Dilihat dari segi usia 17-45 tahuh (pelajar, mahasiswa, karyawan, pekerja kantor)

2. Segi Psikografis

   Dilihat dari segi tingkat sosial, gaya hidup dan kebiasaan. (Yang gemar membaca dan sibuk)

3. Segi Geografis

   Dilihat dari segi wilayah pemasaran. (Kawasan Bandung)